

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PENUGASAN PORTOFOLIO
DITINJAU DARI GAYA BELAJAR MAHASISWA
PADA MATA KULIAH STATISTIK PENDIDIKAN
DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
STAIN KERINCI**

TESIS



Oleh

**RAHMI PUTRI
NIM 91618**

*Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan*

**KONSENTRASI PENDIDIKAN MATEMATIKA
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

ABSTRACT

Rahmi Putri. 2012. **“The Implementation of Learning Model by Portfolio Assignment viewed from their Learning Style To Math Students in Educational Statistic Course in Mathematics Education Program STAIN Kerinci”** . *Thesis*. Mathematic Education Program. Education Technology Section of Graduate Program, Padang State University

The result of students learning in Educational Statistics Course is not fully satisfactory, one of the causes is potential of students in particular their learning styles that the lecturer has not developed and exploited optimally. The learning styles that are owned by the student in this research are visual, auditoria, and kinesthetic. The purpose of this research is to investigate the differences of students' outcomes among those three learning styles when they are taught by assigning with portfolio and by conventional learning model.

The research was done to Math Students of semester 3 in Mathematics Education Program STAIN Kerinci. The kind of this research was quasi-experimental, which used *Treatment by Blocks Design* (3x2). The experiment class learning is the learning by using Portfolio assignment learning model, while the control class used no portfolio assignment. Before gathering the data, the instrument analysis of validity and reliability were done. Then, the data was collected by spreading questionnaire to identify students' learning style and to give the score towards the two groups. The data gotten in this research was analyzed by using t-test, one way anava and two way anava.

The result of data analysis showed that: 1) the result of learning in group by portfolio assignment are higher than the group with no portfolio assignment, 2) the result of students learning with auditory and kinesthetic type in portfolio assignment model is better than the result of students learning with auditory and kinesthetic type of conventional model 3) the result of students learning with visual type in portfolio assignment model is not better than the result of students learning with visual type of conventional model, 4) there are differences between the result of students by using auditory, visual and kinesthetic learning style with students which using portfolio assignment 5) there is no result differences between students by using auditory, visual and kinesthetic learning style with students which using conventional learning model, 6) there was interaction between the implementation of portfolio assignment learning model with learning styles in influencing the result of learning.

ABSTRAK

Rahmi Putri . 2012. **“Penerapan Model Pembelajaran Penugasan Portofolio Ditinjau dari Gaya Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Statistik Pendidikan di Program Studi Pendidikan Matematika STAIN Kerinci”**. Tesis. Konsentrasi Pendidikan Matematika Program Studi Teknologi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Statistik Pendidikan belum sepenuhnya memuaskan, salah satu penyebab adalah potensi mahasiswa khususnya gaya belajar mahasiswa, belum dikembangkan dan dimanfaatkan secara optimal oleh dosen. Gaya belajar yang dimiliki mahasiswa pada penelitian ini adalah visual, auditorial, dan kinestetik. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk menyelidiki perbedaan hasil belajar mahasiswa di antara ketiga gaya belajar tersebut jika diajar dengan model pembelajaran penugasan portofolio dan diajar dengan model pembelajaran konvensional.

Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa semester III Program Studi pendidikan Matematika STAIN Kerinci Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu menggunakan desain *treatment by blocks* (3x2). Sebelum pengumpulan data terlebih dahulu dilakukan analisis validitas dan reliabilitas instrumen, kemudian data dikumpulkan dengan memberikan angket untuk mengetahui gaya belajar mahasiswa dan tes hasil belajar kepada kedua kelompok. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan uji t, analisis varian satu arah dan analisis varian dua arah.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa: 1) hasil belajar kelompok mahasiswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran penugasan portofolio lebih tinggi daripada hasil belajar kelompok mahasiswa yang diajar tanpa menggunakan model pembelajaran penugasan portofolio, 2) hasil belajar mahasiswa dengan gaya belajar auditorial dan kinestetik yang menggunakan model pembelajaran penugasan portofolio lebih baik daripada hasil belajar mahasiswa dengan gaya belajar auditorial dan kinestetik yang menggunakan model pembelajaran konvensional, 3) Hasil belajar mahasiswa dengan gaya belajar visual yang menggunakan model pembelajaran penugasan portofolio tidak lebih baik daripada hasil belajar mahasiswa dengan gaya belajar visual yang menggunakan model pembelajaran konvensional, 4) Terdapat perbedaan hasil belajar mahasiswa dengan gaya belajar tipe auditorial, visual, dan kinestetik pada kelas yang menggunakan model pembelajaran penugasan portofolio, 5) Tidak terdapat perbedaan hasil belajar mahasiswa dengan gaya belajar tipe auditorial, visual, dan kinestetik pada kelas yang menggunakan model pembelajaran konvensional, 6) terdapat interaksi antara penerapan model pembelajaran penugasan portofolio dengan gaya belajar dalam mempengaruhi hasil belajar.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran Penugasan Portofolio Ditinjau dari Gaya Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Statistik Pendidikan di Program Studi Pendidikan Matematika STAIN Kerinci”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing, Tim Promotor dan masukan dari rekan-rekan peserta seminar.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juli 2012
Saya yang menyatakan,

Rahmi Putri
NIM. 91618

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran Penugasan Portofolio pada Mata Kuliah Statistik Pendidikan Ditinjau dari Gaya Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika STAIN Kerinci”**.

Penyelesaian tesis ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis menghaturkan rasa hormat dan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd., M.Sc., selaku Ketua Konsentrasi Pendidikan Matematika dan sekaligus sebagai Pembimbing I serta Ibu Dr. Latisma Dj, M. Si, selaku Pembimbing II, atas kesediaan waktu dan bimbingannya
2. Bapak Prof. Dr. I Made Arnawa, M. Si, Bapak Dr. Ridwan, M. Sc.Ed dan Bapak Prof. Dr. Syahrul R, M.Pd selaku dosen kontributor, yang telah memberikan masukan demi kesempurnaan tesis.
3. Bapak Prof. Dr. H. Mukhaiyar, selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang, beserta staf yang telah memberi pelayanan administrasi dengan baik.
4. Para Dosen Konsentrasi Pendidikan Matematika Program Studi Teknologi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

5. Rekan-rekan mahasiswa seperjuangan Konsentrasi Pendidikan Matematika khususnya angkatan 2007/2008 yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan dan masukan baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan tesis.
6. Semua pihak yang telah banyak membantu penulis, yang dalam kesempatan ini tidak dapat disebutkan namanya satu-persatu.

Akhirnya, ke hadirat Allah jualah tempat penulis memohon, semoga segala bantuan yang telah Bapak/Ibu dan Sahabat berikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari-Nya. Semoga tesis ini bermanfaat dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Amiin Ya Rabbal Alamiin.

Padang, Juli 2012

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISL.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Perumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	12

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori	13
1. Pembelajaran di Perguruan Tinggi.....	13
2. Tinjauan tentang Portofolio	17
3. Pengertian Model Pembelajaran.....	20
4. Model Pembelajaran Penugasan Portofolio	21
5. Model Pembelajaran Konvensional	25
6. Hasil Belajar	27
7. Gaya Belajar	28

B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	32
C. Kerangka Berpikir	33
D. Hipotesis.....	36

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	38
B. Populasi dan Sampel	38
C. Definisi Operasional.....	41
D. Desain Penelitian	42
E. Pelaksanaan Penelitian.....	44
F. Pengembangan Instrumen	49
G. Teknik Pengumpulan Data	55
H. Teknik Analisis Data	56

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data.....	64
B. Pengujian Persyaratan Analisis	71
C. Pengujian Hipotesis	75
D. Pembahasan.....	80
E. Keterbatasan Penelitian.....	89

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	90
B. Implikasi.....	91
C. Saran.....	92

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Rata-rata Nilai Ujian Semester Mata Kuliah Statistik PendidikanProgram Studi Pendidikan Matematika STAIN Kerinci TA. 2005/2006 s/d TA. 2010/2011	3
Tabel 2 Perbedaan antara Teori Belajar Pedagogi dan Andragogi ...	15
Tabel 3 Kegiatan Dosen dan Mahasiswa dalam Setiap Fase Model Pembelajaran Penugasan Portofolio	24
Tabel 4 Perbedaan antara Model Pembelajaran Penugasan Portofolio dengan Model Pembelajaran Konvensional.....	26
Tabel 5 Ciri-ciri Gaya Belajar Visual, Auditorial, dan kinestetik.....	31
Tabel 6 Populasi Penelitian	39
Tabel 7 Hasil Perhitungan Data Populasi dengan Uji Liliefors	39
Tabel 8 Desain Penelitian	42
Tabel 9 Daftar Analisis Varians Satu Arah	61
Tabel 10 Daftar Anava Dua Arah	63
Tabel 11 Data Hasil Pengukuran Tes Hasil Belajar Mahasiswa pada Ketiga Kategori Gaya Belajar	65
Tabel 12 Data Hasil Pengukuran Tes Hasil Belajar Mahasiswa pada Kelas Eksperimen	66
Tabel 13 Data Hasil Pengukuran Tes Hasil Belajar Mahasiswa pada Kelas Kontrol	67
Tabel 14 Uji Normalitas Data Tes Hasil Belajar menurut Perlakuan ..	71
Tabel 15 Uji Normalitas Data Tes Hasil Belajar Ditinjau dari Gaya Belajar di Kelas Eksperimen	72
Tabel 16 Uji Normalitas Data Tes Hasil Belajar Ditinjau dari Gaya Belajar di Kelas Kontrol	72
Tabel 17 Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Variansi Tes Hasil Belajar pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	73

Tabel 18	Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Variansi Tes Hasil Belajar Berdasarkan Gaya Belajar Visual	73
Tabel 19	Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Variansi Tes Hasil Belajar Berdasarkan Gaya Belajar Auditorial	74
Tabel 20	Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Variansi Tes Hasil Belajar Berdasarkan Gaya Belajar Kinestetik	74
Tabel 21	Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Variansi Tes Hasil Belajar Tiga Kelompok Gaya Belajar pada Kelas Kontrol....	74
Tabel 22	Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Variansi Tes Hasil Belajar Tiga Kelompok Gaya Belajar pada Kelas Eksperimen	74
Tabel 23	Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Variansi Tes Hasil Belajar Tiga Kelompok Gaya Belajar pada Kedua Kelas Sampel	75
Tabel 24	Ringkasan Uji Anava Satu Arah (<i>One Way-Anova</i>) Hasil Belajar	77
Tabel 25	Ringkasan Uji Anava Satu Arah (<i>One Way-Anova</i>) Hasil Belajar	78
Tabel 26	Ringkasan Uji Anava Dua Arah (<i>Two Way-Anova</i>) Hasil Belajar	79

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Model Pembelajaran Penugasan Portofolio	48
Gambar 2 Diagram Batang Hasil Belajar Mahasiswa pada Kelas Sampel	65
Gambar 3 Diagram Batang Hasil Belajar Kelas Eksperimen	66
Gambar 4 Diagram Batang Hasil Belajar Kelas Kontrol	67
Gambar 5 Diagram Interaksi Ordinal antara Model Pembelajaran dan Gaya Belajar	80

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Rata-Rata Ujian Semester Mata Kuliah Pengantar Dasar Matematika Mahasiswa Semester II di STAIN Kerinci TA 2010/2011	96
Lampiran 2 Uji Normalitas Sampel	97
Lampiran 3 Uji Homogenitas Sampel	100
Lampiran 4 Uji Kesamaan Rata-rata Sampel	102
Lampiran 5 Daftar Nama Validator	104
Lampiran 6 Kisi-kisi Angket Gaya Belajar	105
Lampiran 7 Angket Gaya Belajar	107
Lampiran 8 Lembar Validasi Angket	109
Lampiran 9 Data Skor Uji Coba Angket Gaya Belajar	110
Lampiran 10 Data Skor Uji Coba dan Analisis Faktor (Validasi) Angket Gaya Belajar	111
Lampiran 11 Data Skor Uji Coba dan Analisis Butir (Validasi) Angket Gaya Belajar	114
Lampiran 12 Data Skor Uji Coba dan Analisis Reliabilitas Angket Gaya Belajar	115
Lampiran 13 Skenario Pembelajaran Penugasan Portofolio	118
Lampiran 14 Rencana Pembelajaran Kelas Eksperimen	120
Lampiran 15 Rencana Pembelajaran Kelas Kontrol	154
Lampiran 16 Lembar Validasi Rencana Pembelajaran	170
Lampiran 17 Silabus Penilaian di Kelas Ekperimen dan Kelas Kontrol	171
Lampiran 18 Kisi-kisi Uji Coba Tes Hasil Belajar	174
Lampiran 19 Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar	175
Lampiran 20 Kunci Jawaban Uji Coba Tes Hasil Belajar	177
Lampiran 21 Rubrik Skoring Jawaban Uji Coba Tes Hasil Belajar	181
Lampiran 22 Lembar Validasi Tes Hasil Belajar	183
Lampiran 23 Distribusi Skor Uji Coba Tes Hasil Belajar	184
Lampiran 24 Perhitungan Daya Pembeda Soal Uji Coba Tes Hasil	185

	Belajar	
Lampiran 25	Perhitungan Indeks Kesukaran Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar	186
Lampiran 26	Perhitungan Reabilitas Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar	187
Lampiran 27	Tabel Hasil Analisis Soal uji Coba Tes Hasil Belajar	188
Lampiran 28	Kisi-kisi Tes Hasil Belajar	189
Lampiran 29	Soal Tes Hasil Belajar	190
Lampiran 30	Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar	192
Lampiran 31	Rubrik Skoring Jawaban Tes Hasil Belajar	196
Lampiran 32	Catatan Lapangan	198
Lampiran 33	Data Hasil Belajar dan Angket Gaya Belajar Mahasiswa di Kelas Eksperimen	201
Lampiran 34	Data Hasil Belajar dan Angket Gaya Belajar Mahasiswa di Kelas Kontrol	202
Lampiran 35	Perhitungan Uji Normalitas Data Tes Hasil Belajar di Kelas Eksperimen	203
Lampiran 36	Perhitungan Uji Normalitas Data Tes Hasil Belajar di Kelas Kontrol	204
Lampiran 37	Perhitungan Uji Normalitas Data Tes Hasil Belajar Berdasarkan Gaya Belajar di Kelas Eksperimen	205
Lampiran 38	Perhitungan Uji Normalitas Data Tes Hasil Belajar Berdasarkan Gaya Belajar di Kelas Kontrol	206
Lampiran 39	Perhitungan Uji Homogenitas	208
Lampiran 40	Uji Hipotesis	213

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan penelitian ilmiah merupakan salah satu upaya yang dapat menghidupkan ruh sebuah perguruan tinggi. Dengan kegiatan penelitian, perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dapat terwujud. Karenanya penelitian ilmiah menjadi suatu hal yang wajib dilakukan di dalam sebuah perguruan tinggi.

STAIN Kerinci melalui misinya juga mengharapkan hal yang sama yaitu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pengkajian dan penelitian ilmiah dengan berpegang teguh pada nilai-nilai keislaman. Dari misi ini diharapkan STAIN Kerinci dapat melahirkan mahasiswa yang memiliki kemampuan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi antara lain melalui penelitian ilmiah.

Salah satu komponen yang harus dikuasai oleh mahasiswa dalam kegiatan penelitian ilmiah adalah penguasaan fakta empiris dan angka-angka yang terkait dengan objek yang diteliti dan metodologi yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam hal ini, ilmu statistik memegang peranan penting. Bertolak dari alasan tersebut, STAIN Kerinci khususnya Jurusan Tarbiyah menjadikan Statistik Pendidikan sebagai mata kuliah wajib bagi mahasiswa dengan tujuan dapat dimanfaatkan pada penelitian ilmiah baik itu di dalam menyelesaikan tugas akhir atau penelitian-penelitian lain. Hal ini sesuai dengan yang dijelaskan oleh Sudijono (2009:2) bahwa pengajaran Statistik

Pendidikan di Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri tidak dimaksudkan untuk mencetak calon-calon sarjana dalam ilmu statistik, melainkan untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan statistik yang dipandang perlu dan relevan untuk dimiliki oleh seorang peneliti (*research worker*) di bidang pendidikan, seorang pendidik dan seorang administrator di bidang kependidikan.

Seyogyanya, mahasiswa program studi Pendidikan Matematika memperoleh hasil belajar yang lebih memuaskan dalam mata kuliah Statistik Pendidikan ini, mengingat bahwa mereka lebih banyak bergelut dengan matematika dibandingkan mahasiswa pada Program Studi lain di STAIN Kerinci. Tetapi, dari hasil observasi penulis diperoleh data bahwa hasil belajar mahasiswa belum mencapai hasil yang maksimal dan relatif masih rendah. Penulis mencoba mengumpulkan dokumen nilai ujian mahasiswa pada mata kuliah ini semester sebelumnya, untuk melihat perolehan hasil belajar yang objektif. Penulis memperoleh rata-rata nilai ujian semester mahasiswa program studi Pendidikan Matematika pada mata kuliah Statistik Pendidikan dari TA. 2005/2006 sampai TA 2010/2011 yang dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Rata-rata Nilai Ujian Semester Mata Kuliah Statistik Pendidikan
Program Studi Pendidikan Matematika STAIN Kerinci TA.
2005/2006 s/d TA. 2010/2011

No	Tahun Akademik	Rata-rata Nilai Ujian Semester
1	2005/2006	55
2	2006/2007	48
3	2007/2008	50
4	2008/2009	56
5	2009/2010	50
6	2010/2011	55

Melalui wawancara dengan mahasiswa program studi Tadris Matematika, diperoleh informasi bahwa model perkuliahan pada mata kuliah Statistik Pendidikan yang selama ini digunakan pada umumnya masih berpusat pada dosen. Mahasiswa cenderung pasif dan masih tergantung kepada dosen. Mereka pada umumnya hanya mengandalkan catatan kuliah dan buku sumber yang diberikan dosen.

Materi dalam mata kuliah Statistika Pendidikan cenderung menerapkan rumus-rumus yang jika disampaikan hanya oleh dosen sebagai sumber akan mengakibatkan materi ini akan menjadi hapalan di luar kepala dan menyebabkan ketidakmandirian mahasiswa. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan The Liang Gie (1985:75) bahwa model pembelajaran berpusat pada pengajar (*teacher centered*) memiliki beberapa kelemahan yaitu : 1) kurangnya cara berpikir kritis, inisiatif dan ketelitian, 2) tekanan pada hapalan di luar kepala, berpegang pada buku saja dan secara sadar pasif menerima

bahan pelajaran, 3) tidak menjadikan seorang mahasiswa menjadi seorang yang otonom dan mandiri, 4) mahasiswa tidak menyadari arti penting kerjasama dalam kelompok.

Seyogyanya, proses perkuliahan tidak hanya difokuskan pada kegiatan pemindahan pengetahuan (*transfer of knowledge*) saja dari pendidik kepada peserta didik, tetapi lebih pada upaya menghasilkan manusia terdidik yang mampu pula menerapkan, mengembangkan bahkan menemukan ilmu pengetahuan dan teknologi baru sebagai hasil rekayasa dari apa yang pernah diperoleh sehingga dapat mengoptimalkan segala kemampuan yang ada pada dirinya masing-masing. Kemampuan tersebut adalah salah satu ukuran ketercapaian seseorang terhadap sesuatu yang sedang dipelajarinya dan pada akhirnya menunjukkan tentang suatu hasil belajar.

Memperoleh dan mengukur hasil belajar adalah bagian dari proses penilaian. Sedangkan penilaian dalam pendidikan menurut Komalasari (2010:146) merupakan proses pengolahan dan pengumpulan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik. Dalam mengambil keputusan penilaian seperti lulus atau tidak, sudah mencapai standar minimal pencapaian kompetensi atau belum, harus didukung oleh bukti-bukti sebagai data yang cukup yang menunjukkan pencapaian hasil belajar peserta didik yang diperoleh melalui tahap pengukuran. Ini berarti bahwa penilaian tanpa melalui proses pengukuran akan sangat subjektif dan sulit dipertanggungjawabkan.

Agar hasil belajar dapat diungkapkan secara menyeluruh, maka selain digunakan alat ukur tes obyektif perlu dilengkapi dengan alat ukur yang dapat mengetahui kemampuan mahasiswa dari aspek kerja ilmiah (keterampilan dan sikap ilmiah) dan seberapa baik mahasiswa dapat menerapkan informasi pengetahuan yang diperolehnya. Untuk itu, teknik yang digunakan tidak hanya tes, namun juga non-tes. Dengan cara demikian diharapkan sedikit demi sedikit akan berkurang pemberian nilai yang tidak sesuai dengan penguasaan mahasiswa yang sebenarnya.

Penilaian yang dapat dilakukan untuk tujuan tersebut adalah penilaian autentik. Menurut Johnson (2009: 288) penilaian autentik adalah penilaian yang mengharuskan peserta didik untuk menunjukkan apa yang sudah mereka pelajari dalam proses pembelajaran. Dalam penilaian autentik ini para peserta dapat menunjukkan penguasaannya terhadap tujuan pelajaran dan kedalaman pemahamannya dan pada saat yang bersamaan meningkatkan pengetahuan dan menemukan cara untuk memperbaiki diri. Salah satu jenis penilaian autentik menurut Komalasari (2010:290) adalah penilaian portofolio.

Penilaian Portofolio menurut Yamin (2009: 205) adalah penilaian terhadap sekumpulan karya peserta didik yang tersusun secara sistematis dan terorganisir yang diambil selama proses pembelajaran dalam kurun waktu tertentu. Menurut Johnson (2009: 291), sebagai bagian intrinsik dari prestasi harian yang dilakukan terus menerus, portofolio timbul dari konteks kehidupan sehari-hari. Saat melakukan berbagai jenis tugas, para peserta

didik menilai dan mengumpulkan tugas, dan selama itu mereka melihat diri mereka sebagai seorang yang kreatif dan memiliki kemampuan. Hal ini akan menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi sehingga memberi motivasi pada mereka untuk terus mengumpulkan dan menilai pekerjaan mereka bahkan mengembangkan pengetahuan mereka.

Portofolio yang digunakan di dalam kelas menurut Sujiono (2010:4) memiliki dua fungsi, yaitu dapat digunakan sebagai suatu bentuk penilaian dan sekaligus sebagai model pembelajaran yang akan membantu kesempurnaan dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran ini disebut model pembelajaran penugasan portofolio, model pembelajaran dimana dalam penugasan terhadap mahasiswa dilakukan dalam bentuk portofolio.

Melalui model pembelajaran penugasan portofolio diharapkan pembelajaran mata kuliah Statistik Pendidikan dapat mengaktifkan mahasiswa memecahkan masalah-masalah statistik dengan lebih kreatif, kritis dan mandiri. Selain itu diharapkan dengan pembelajaran ini juga dapat mengubah pembelajaran yang berpusat kepada dosen (*teacher centered*) menjadi pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa. Melalui model pembelajaran ini pula, diharapkan dosen dapat mengukur kemampuan mahasiswa dengan lebih objektif dengan menilai tugas-tugas portofolio mereka selain menilai hasil belajar mereka melalui tes tertulis.

Suksesnya proses perkuliahan tidak hanya dipengaruhi oleh dosen dan metode yang digunakan saja. Faktor lain yang juga sangat berperan penting adalah mahasiswa. Kemampuan mahasiswa memahami dan

menyerap materi perkuliahan sudah pasti berbeda tingkatnya. Ada yang cepat, sedang dan ada pula yang sangat lambat. Oleh karena itu, mereka seringkali harus menempuh cara berbeda untuk bisa memahami sebuah informasi yang sama. Perbedaan ini merupakan perbedaan gaya belajar dari masing-masing mahasiswa.

Uno (2008: 26) membagi gaya belajar secara umum menjadi 3 yaitu:

1) Gaya Belajar *Visual* yaitu gaya belajar yang menjelaskan bahwa seseorang harus melihat dulu buktinya untuk kemudian bisa mempercayai atau dengan kata lain gaya belajar ini lebih mengandalkan kemampuan visual, 2) Gaya Belajar *Auditory Learners* yaitu gaya belajar yang mengandalkan pendengaran untuk bisa memahami dan mengingat suatu informasi, 3) Gaya Belajar *Tactual Learners* yaitu gaya belajar yang mengharuskan seseorang menyentuh sesuatu yang diberikan informasi tertentu agar bisa mengingatnya. Sedangkan dengan maksud yang sama, gaya belajar menurut De Porter dan Hernacki (1999: 110) berdasarkan cara menerima informasi dengan mudah (modalitas) digolongkan ke dalam tiga tipe yaitu gaya belajar tipe visual, tipe auditorial dan tipe kinestetik. Mengetahui tiga jenis gaya belajar tersebut akan membantu seorang dosen untuk memandu mahasiswa dalam menemukan gaya belajar yang tepat dan memberikan hasil yang maksimal bagi dirinya.

Semua orang dalam segala usia dapat benar-benar mempelajari apapun apabila dibiarkan melakukannya dengan gaya unik yang sesuai dengan kekuatan pribadi mereka sendiri (Prashnig, 2007:10). Ini berarti bahwa jika keragaman manusia dipertimbangkan dan diperhatikan dalam

proses belajar, akan memberikan hasil yang positif antara lain peserta didik merasa senang, memperoleh sensasi keberhasilan meraih sesuatu tanpa frustrasi dan stress, mengalami peningkatan motivasi dan selalu bisa mengendalikan proses belajar. Pembelajaran dengan penugasan portofolio adalah salah satu pembelajaran yang mempertimbangkan keragaman tersebut seperti yang dijelaskan oleh Johnson (2009: 292) bahwa pembelajaran dengan portofolio memberikan pilihan pada para peserta didik dan membiarkan mereka menggunakan gaya belajar mereka sendiri.

Mengacu pada permasalahan yang dialami dosen dalam rangka meningkatkan hasil belajar mahasiswa dalam kegiatan perkuliahan dan meningkatkan kualitas perkuliahan pada program studi Pendidikan Matematika khususnya pada mata kuliah Statistik Pendidikan, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang penerapan model pembelajaran portofolio ditinjau dari gaya belajar mahasiswa. Untuk itu dilakukan penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Portofolio pada Mata Kuliah Statistik Pendidikan ditinjau dari Gaya Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika STAIN Kerinci”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah seperti berikut ini.

1. Hasil belajar mata kuliah Statistik Pendidikan mahasiswa masih rendah.
2. Mahasiswa belum memiliki kemandirian dalam perkuliahan.

3. Kegiatan perkuliahan didominasi oleh dosen.
4. Strategi yang belum tepat dalam mengoptimalkan hasil belajar mahasiswa yang memiliki gaya belajar yang berbeda-beda.
5. Penilaian hasil belajar yang cenderung tidak menyeluruh karena hanya diperoleh dari tes tertulis saja.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, dan agar penelitian ini terarah dan jelas, maka penelitian ini dibatasi pada hasil belajar dan gaya belajar mahasiswa meliputi gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik yang perkuliahannya menggunakan model pembelajaran penugasan portofolio.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang dikemukakan di atas dapat dirumuskan masalah berikut ini.

1. Apakah hasil belajar mahasiswa yang menggunakan model pembelajaran penugasan portofolio lebih baik daripada hasil belajar mahasiswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional pada mata kuliah Statistik Pendidikan?
2. Apakah hasil belajar mahasiswa dengan gaya belajar auditorial yang menggunakan model pembelajaran penugasan portofolio lebih baik daripada hasil belajar mahasiswa dengan gaya belajar auditorial yang menggunakan model pembelajaran konvensional?

3. Apakah hasil belajar mahasiswa dengan gaya belajar visual yang menggunakan model pembelajaran penugasan portofolio lebih baik daripada hasil belajar mahasiswa dengan gaya belajar visual yang menggunakan model pembelajaran konvensional?
4. Apakah hasil belajar mahasiswa dengan gaya belajar kinestetik yang menggunakan model pembelajaran penugasan portofolio lebih baik daripada hasil belajar mahasiswa dengan gaya belajar kinestetik yang menggunakan model pembelajaran konvensional?
5. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar mahasiswa dengan gaya belajar tipe auditorial, visual, dan kinestetik pada kelas yang menggunakan model pembelajaran penugasan portofolio?
6. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar mahasiswa dengan gaya belajar tipe auditorial, visual, dan kinestetik pada kelas yang menggunakan model pembelajaran konvensional?
7. Apakah terdapat interaksi antara faktor model pembelajaran penugasan portofolio dengan gaya belajar dalam mempengaruhi hasil belajar mahasiswa?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan seperti berikut ini.

1. Mengungkapkan perbedaan hasil belajar mahasiswa yang menggunakan model pembelajaran penugasan portofolio dengan mahasiswa yang

menggunakan model pembelajaran konvensional pada mata kuliah Statistik Pendidikan.

2. Mengungkapkan perbedaan hasil belajar mahasiswa dengan gaya belajar auditorial yang menggunakan model pembelajaran penugasan portofolio dan hasil belajar mahasiswa dengan gaya belajar auditorial yang menggunakan model pembelajaran konvensional.
3. Mengungkapkan perbedaan hasil belajar mahasiswa dengan gaya belajar visual yang menggunakan model pembelajaran penugasan portofolio dan hasil belajar mahasiswa dengan gaya belajar visual yang menggunakan model pembelajaran konvensional
4. Mengungkapkan perbedaan hasil belajar mahasiswa dengan gaya belajar kinestetik yang menggunakan model pembelajaran penugasan portofolio dan hasil belajar mahasiswa dengan gaya belajar kinestetik yang menggunakan model pembelajaran konvensional.
5. Mengungkapkan perbedaan hasil belajar antara mahasiswa dengan gaya belajar tipe auditorial, visual, dengan kinestetik pada kelas yang menggunakan model pembelajaran penugasan portofolio.
6. Mengungkapkan perbedaan hasil belajar antara mahasiswa dengan gaya belajar tipe auditorial, visual, dengan kinestetik pada kelas yang menggunakan model pembelajaran konvensional.
7. Mengungkapkan ada tidaknya interaksi antara faktor model pembelajaran penugasan portofolio dengan gaya belajar dalam mempengaruhi hasil belajar mahasiswa.

F. Manfaat Penelitian

Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat seperti berikut ini.

1. Bagi peneliti sebagai dasar untuk menentukan model pembelajaran yang sesuai dan efektif pada program studi Pendidikan Matematika STAIN Kerinci.
2. Bagi dosen-dosen Pendidikan Matematika STAIN Kerinci sebagai informasi dalam memilih dan mempertimbangkan metode mengajar yang akan digunakan.
3. Bagi mahasiswa sebagai usaha mengoptimalkan hasil belajar melalui strategi belajar yang sesuai dengan gaya belajar mereka masing-masing.
4. Sebagai informasi awal bagi peneliti selanjutnya.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

8. Hasil belajar mahasiswa yang menggunakan model pembelajaran penugasan portofolio lebih baik daripada hasil belajar mahasiswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional pada mata kuliah Statistik Pendidikan.
9. Hasil belajar mahasiswa dengan gaya belajar auditorial yang menggunakan model pembelajaran penugasan portofolio lebih baik daripada hasil belajar mahasiswa dengan gaya belajar auditorial yang menggunakan model pembelajaran konvensional.
10. Hasil belajar mahasiswa dengan gaya belajar visual yang menggunakan model pembelajaran penugasan portofolio tidak lebih baik daripada hasil belajar mahasiswa dengan gaya belajar visual yang menggunakan model pembelajaran konvensional.
11. Hasil belajar mahasiswa dengan gaya belajar kinestetik yang menggunakan model pembelajaran penugasan portofolio lebih baik daripada hasil belajar mahasiswa dengan gaya belajar kinestetik yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

12. Terdapat perbedaan hasil belajar mahasiswa dengan gaya belajar tipe auditorial, visual, dan kinestetik pada kelas yang menggunakan model pembelajaran penugasan portofolio.
13. Tidak terdapat perbedaan hasil belajar mahasiswa dengan gaya belajar tipe auditorial, visual, dan kinestetik pada kelas yang menggunakan model pembelajaran konvensional.
14. Terdapat interaksi antara faktor model pembelajaran penugasan portofolio dengan gaya belajar dalam mempengaruhi hasil belajar mahasiswa.

B. Implikasi

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan hasil penelitian yang dikemukakan, dapat diketahui bahwa model pembelajaran penugasan portofolio cukup efektif pada kondisi kelas yang cenderung memiliki gaya belajar kinestetik. Hasil penelitian berindikasi bahwa apabila mahasiswa memiliki gaya belajar yang tepat untuk menerima, mengatur serta mengolah materi maka hasil belajar akan lebih baik.

Dari hasil temuan dalam penelitian ini maka dapat dikatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran penugasan portofolio dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif variasi pembelajaran agar mahasiswa tidak merasa bosan dengan kegiatan pembelajaran matematika yang cenderung selama ini lebih berpusat pada dosen (*teacher centered*).

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah diuraikan sebelumnya, maka dari temuan yang diperoleh pada penelitian ini dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

Pertama, bagi dosen yang menerapkan model pembelajaran penugasan Portofolio ini, agar lebih memperhatikan pembagian waktu ketika melaksanakan pembelajaran misalnya dengan mengurangi fase reses sehingga model ini lebih efisien dan mempersiapkan jenis penilaian portofolio yang lebih variatif misalnya tugas peta konsep, video kegiatan lapangan mahasiswa dan sebagainya.

Kedua, selain menitikberatkan pada materi yang akan diajarkan dosen sebaiknya tidak melupakan gaya belajar yang dimiliki masing-masing mahasiswa. Biasanya pada satu kelas cenderung mempunyai salah satu gaya belajar yang dominan dimiliki, maka untuk dapat mengimbangi gaya belajar semua mahasiswa sebaiknya dosen menggunakan model pembelajaran yang lebih variatif.

Ketiga, peneliti yang ingin lebih mengembangkan hasil penelitian ini sebisa mungkin diharapkan dapat mengontrol variabel-variabel lain yang kemungkinan besar juga memiliki pengaruh yang besar terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika khususnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Amir MZ, Zubaidah. 2003. "Penerapan Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa kelas II KU₂ SMK Negeri 1 Pekanbaru". *Skripsi* tidak diterbitkan. Pekanbaru: UNRI.
- Arikunto Suharsimi. 2005. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Collins, A. 1992. *Portofolio for Science Education: Issues in Purpose, Structure and Authenticity, Science Education*. California:AWPC.
- Depdiknas. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Depdiknas.Style. Bandung: Kaifa.
- De Porter, Bobby & Mike Hernacki. 1999. *Quantum Learning; Membiasakan Belajar Nyaman dan menyenangkan*. Bandung: Kaifa.
- Danim, Sudarwan. 2010. *Pedagogi, Andragogi, dan Heutagogi*. Bandung: Alfabeta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain.2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya : Usaha Nasional.
- Faturrahman, Pupuh dan M. Sobry Sutikno.. 2007. *Strategi Belajar Mengajar melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islam*. Bandung: Aditama.
- Ferguson, G. A. (1981). *Statistical Analysis Psychology and Education*. Singapore: McGraw-Hill Book Co
- Ibrahim, Muslim. 2005. *Asesmen Berkelanjutan*. Surabaya: Unesa University Press.
- Indah PuspicaHyani . 2006. Pengaruh Kesiapan Belajar, Pola Asuh Orangtua dan Gaya belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Kelas III Semester I SMP Negeri 1 Banjarnegara Tahun Ajaran 2005/2006. *Skripsi* tidak diterbitkan.
- Johnson, E. B. 2009. *Contextual Teaching and Learning;Menjadikan Kegiatan Belajar dan Mengajar Mengasyikkan dan Bermakna*. Jakarta: MLC.
- Kemp, Jerrol E. 1994. *Proses Perancangan Pengajaran*. Bandung : ITB Bandung